

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU PARAGRAF DENGAN MODEL CIRC UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Aisha Indah Riani ^{a)}, Nandita Lusiana Dewi Aryani ^{a)}, Nurul Nazmi Kamila ^{a)}, Anggi Rahmani ^{a*)}

^{a)} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,, Serang, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: anggirahmani@untirta.ac.id

Article history: received 01 December 2025; revised 12 December 2025; accepted 31 Januari 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.13116>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengembangan media kartu paragraf berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Nyapah 2. Penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE, meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V dengan pengumpulan data melalui validasi ahli dan tes membaca pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu paragraf dengan model CIRC dinyatakan sangat layak dari sisi materi dan tampilan, serta efektif keterampilan membaca pemahaman. Nilai rata-rata peserta didik mencapai 82,46 dengan persentase ketuntasan 93,10%, sehingga media ini mampu memandu peserta didik menemukan ide pokok, memahami hubungan antarkalimat, dan menyusun paragraf secara terstruktur melalui aktivitas kooperatif. Temuan ini menegaskan bahwa media kartu paragraf berbasis CIRC dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran membaca pemahaman yang efektif dan menarik.

Kata Kunci: Media kartu paragraph; Model CIRC; Keterampilan membaca

DEVELOPMENT OF PARAGRAPH CARD MEDIA USING CIRC MODEL FOR READING COMPREHENSION SKILLS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Abstract. : This study aims to describe the development of paragraph card media based on the *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) model to enhance fifth-grade students' reading comprehension at SDN Nyapah 2. The study used a *Research and Development* (R&D) approach with the ADDIE model, including *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Data were collected through expert validation and reading comprehension tests. The developed media were interactive, visually appealing, and aligned with learning objectives. Results showed high feasibility in content and design, with students achieving an average score of 82.46 and a mastery rate of 93.10%. The media effectively guided students in identifying main ideas, understanding sentence relationships, and structuring paragraphs cooperatively.

Keywords: Paragraph cards; CIRC model; Reading skills

I. PENDAHULUAN

Kemampuan memahami bacaan merupakan keterampilan dasar yang memiliki kontribusi besar dalam proses pembelajaran. Peserta didik dengan kemampuan pemahaman bacaan yang baik lebih mudah menangkap informasi, menafsirkan isi teks, serta menghubungkan makna antarbagian bacaan. Aprilyawati dan Asril, (2024: 168) menegaskan bahwa membaca merupakan proses untuk menangkap dan memahami makna yang terkandung dalam teks, sehingga menjadi dasar utama bagi seluruh kegiatan belajar di sekolah. Tuntutan literasi abad ke-21 memperjelas kebutuhan akan kemampuan mengonstruksi makna secara kritis dari berbagai jenis teks yang ditemui dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Kurniawan, dkk., (2025: 238) menyatakan bahwa pemahaman terhadap bacaan merupakan kemampuan dasar yang secara langsung memengaruhi keberhasilan akademik peserta didik.

Kajian empiris mengindikasikan bahwa kemampuan peserta didik sekolah dasar dalam memahami bacaan masih tergolong minim. Falentina dan Amelia, (2025: 305-306) menemukan bahwa peserta didik menunjukkan kesulitan dalam menemukan gagasan pokok dan menjawab soal yang bersumber dari teks. Situasi serupa tampak pada peserta didik kelas V SDN Nyapah 2 berdasarkan hasil observasi awal yang menggambarkan bahwa peserta didik dapat membaca dengan kelancaran yang baik, tetapi belum dapat menjelaskan isi bacaan secara tuntas. Rahmawati dan Umam, (2023: 56-57) menjelaskan bahwa peserta didik

ternyata masih mengalami hambatan terkait kemampuan menangkap ide pokok teks. Kondisi tersebut diperkuat oleh temuan Aprinawati, dkk., (2022: 6053) yang menyebutkan bahwa kebiasaan membaca dengan cepat tanpa fokus yang cukup berkontribusi pada lemahnya kemampuan peserta didik dalam menangkap keterkaitan antar kalimat dalam suatu paragraf.

Tinjauan pustaka memperlihatkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) telah banyak digunakan untuk meningkatkan pemahaman bacaan melalui aktivitas kooperatif yang sistematis. Beragam penelitian membuktikan efektivitas CIRC, misalnya penelitian Julaicha dan Putriyanti, (2025: 240) yang menunjukkan penerapan CIRC menghasilkan kenaikan nilai membaca dari 47,81 menjadi 80,31 dan peningkatan ketuntasan belajar dari 12,5% menjadi 93,75%. Meskipun sebagian besar penelitian lebih menekankan penggunaan teks bacaan, padahal berdasarkan temuan Annisa, dkk., 2022: 71-73) kemampuan peserta didik dalam memahami gagasan utama masih rendah karena metode pembelajaran yang monoton dan minat baca yang rendah, sehingga mereka membaca tanpa memahami hubungan dan struktur kalimat dalam paragraf. Tanpa dukungan media visual atau manipulatif yang memudahkan peserta didik memahami struktur paragraf secara konkret. Media kartu paragraf berpotensi membantu peserta didik mengidentifikasi ide pokok, menemukan hubungan antarkalimat, serta mengurutkan informasi secara visual. Meskipun demikian, integrasi kartu paragraf dengan model CIRC belum banyak diteliti, sehingga dinamika penggunaan dua strategi ini masih membuka peluang kajian yang lebih mendalam.

Ruang kosong penelitian tampak pada minimnya penelitian yang secara khusus mengombinasikan pembelajaran membaca melalui model CIRC menggunakan kartu paragraf sebagai sarana pembelajaran. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung menerapkan CIRC secara tekstual tanpa dukungan media visual. Misalnya, Susanti dan Nurfaidah, (2024: 7) menunjukkan bahwa peserta didik terlihat hanya fokus pada isi bacaan buku tema dalam pembelajaran CIRC, sehingga pemahaman paragraf mereka masih tergantung sepenuhnya pada teks, tanpa adanya media bantu yang memperkuat pemahaman. Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menghadirkan pendekatan yang memadukan kelebihan model CIRC dengan media kartu paragraf yang bersifat manipulatif dan visual. Menghadirkan strategi pembelajaran terpadu yang tidak hanya mengembangkan keterampilan menemukan ide pokok, tetapi juga memperkuat kemampuan memahami alur informasi dalam paragraf melalui kerja kelompok.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan media kartu paragraf yang diintegrasikan secara langsung ke dalam tahapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Sebagian besar penelitian sebelumnya menerapkan CIRC berbantuan teks tanpa dukungan media manipulatif yang memvisualisasikan struktur paragraf secara konkret. Penelitian Astuti, dkk., (2025: 111-116) meskipun telah digunakan media manipulatif berupa kartu kata, penerapannya masih terbatas pada penguasaan kosakata, sehingga belum mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami hubungan antar kalimat dan struktur paragraf secara utuh. Sementara itu, penelaahan ilmiah membuktikan bahwa pemanfaatan kartu paragraf berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan peserta didik saat menggali ide pokok serta menyusun paragraf, yang tercermin dari peningkatan prestasi dan ketuntasan belajar (Lisnawati, dkk., (2023: 1233). Akan tetapi, media tersebut belum dikombinasikan dengan model kooperatif sehingga proses negosiasi makna antar peserta didik belum dimaksimalkan. Sebagai konsekuensinya, integrasi media manipulatif dengan CIRC dalam penelitian ini menghasilkan pendekatan pembelajaran membaca yang lebih kuat, di mana kartu paragraf berperan memandu proses membaca dan menafsirkan, sedangkan CIRC menyediakan struktur kerja kelompok yang memperkaya proses pemaknaan. Implementasi pada konteks nyata di SDN Nyapah 2 turut menyediakan panduan aplikatif bagi guru untuk mengembangkan strategi membaca yang lebih efisien dan kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik.

Landasan pemikiran tersebut mengarah pada kebutuhan untuk mengembangkan media kartu paragraf berbasis model CIRC sebagai alternatif solusi untuk menguatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Nyapah 2. Penelitian ini dilandasi rumusan masalah umum mengenai bagaimana pengembangan media kartu paragraf dengan model CIRC untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Rumusan masalah khusus meliputi tiga aspek, yaitu: (1) bagaimana desain pengembangan media kartu paragraf dengan model CIRC untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V sekolah dasar, (2) bagaimana hasil validasi para ahli tentang media kartu paragraf dengan model CIRC untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V sekolah dasar, dan (3) bagaimana gambaran keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V sekolah dasar setelah pembelajaran menggunakan media kartu paragraf dengan model CIRC.

Tujuan umum penelitian adalah mendeskripsikan pengembangan media kartu paragraf dengan model CIRC untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Tujuan khusus meliputi: (1) mendeskripsikan desain pengembangan media kartu paragraf dengan model CIRC untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V sekolah dasar, (2) mendeskripsikan hasil validasi para ahli tentang media kartu paragraf dengan model CIRC untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V sekolah dasar, serta (3) mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V sekolah dasar setelah pembelajaran menggunakan media kartu paragraf dengan model CIRC.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode R&D, dengan sasaran akhir berupa produk yang dikembangkan berupa media kartu paragraf berisi paragraf sederhana berimbuhan untuk pembelajaran membaca pemahaman kelas V. Penggunaan metode R&D dianggap tepat untuk menghasilkan media pembelajaran yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif melalui langkah-langkah sistematis meliputi perancangan, validasi, dan uji coba terbatas (Faujanor, dkk., 2024: 403).

Kerangka pengembangan yang dipakai adalah ADDIE, mencakup tahapan *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ADDIE banyak dipilih dalam penelitian pengembangan media pembelajaran karena tahapan-tahapannya yang terprogram dan sistematis, sehingga tepat untuk memecahkan kendala dalam proses pembelajaran (Pratiwi, dkk., 2022: 45). Model ini dipilih karena memberikan serangkaian prosedur yang tersusun rapi, teratur, dan adaptif untuk menciptakan produk pembelajaran yang optimal. Pada tahap *analysis*, kegiatan difokuskan pada pengenalan kebutuhan peserta didik kelas V SDN Nyapah 2 terkait kesulitan dalam memahami paragraf berimbuhan. Tahap *design* meliputi penyusunan konsep media, desain format kartu, dan penyusunan instrumen penelitian. Tahap *development* mencakup pembuatan prototipe media dan proses validasi oleh ahli materi serta ahli media. Tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba skala kecil pada peserta didik kelas VB dalam pembelajaran menggunakan model CIRC. Tahap *evaluation* dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas media berdasarkan hasil penilaian ahli dan hasil tes peserta didik kelas VB, serta uji coba skala besar pada kelas VA.

Subjek penelitian terdiri atas peserta didik kelas V SDN Nyapah 2 pada saat uji coba. Data penelitian dikumpulkan melalui penilaian oleh ahli materi dan media melalui angket, disertai pengukuran hasil belajar berupa tes membaca pemahaman paragraf berimbuhan. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi yang menilai aspek isi, kebahasaan, tampilan media, dan keterbacaan, serta instrumen tes yang digunakan untuk menilai peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penggunaan media. Analisis data dilakukan dengan menilai kelayakan media melalui skor validasi ahli materi dan media, serta mengukur hasil belajar menggunakan persentase ketuntasan peserta didik pada tes membaca pemahaman. Hasil analisis digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas media kartu paragraf dalam pembelajaran membaca pemahaman berbasis model CIRC.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian berbasis R&D ini memanfaatkan model ADDIE yang terbagi menjadi lima langkah utama: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Fokus penelitian ini berada pada tahap awal, yakni Analisis, Desain, dan Pengembangan sebelum dilanjutkan dengan Implementasi dan Evaluasi. Setiap tahap menghasilkan data yang digunakan sebagai dasar pengembangan media kartu paragraf untuk keterampilan membaca peserta didik kelas V.

A. Desain Pengembangan Media Kartu Paragraf dengan Model CIRC untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

(1) Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap Analisis dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap wali kelas serta peserta didik kelas VA dan VB. Aktivitas analisis mencakup dua fokus utama, yaitu analisis kinerja dan analisis peserta didik. Analisis kinerja diarahkan pada peninjauan media pembelajaran yang digunakan serta identifikasi kendala dalam pelaksanaannya. Hasil analisis menunjukkan beberapa keterbatasan, seperti jumlah proyektor yang tidak memadai, ketidakseimbangan antara jumlah ruang kelas dengan rombongan belajar, guru yang belum menyusun modul secara mandiri, dan ketergantungan pada sumber internet. Pembelajaran yang hanya memanfaatkan gambar dari buku juga menyebabkan proses belajar berjalan dengan partisipasi peserta didik yang terbatas.

Analisis peserta didik menyoroti motivasi, fokus, dan kemampuan membaca, sementara data dari wawancara dan observasi memperlihatkan bahwa sebagian besar mengalami hambatan dalam keterampilan membaca, lebih mengutamakan kegiatan non-akademik di luar sekolah, memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, serta kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Temuan tersebut konsisten dengan penjelasan bahwa tahap *Analysis* dalam ADDIE bertujuan mengenali kebutuhan, karakteristik, dan permasalahan peserta didik serta kondisi pembelajaran, yang menjadi dasar pengembangan media pembelajaran yang efektif (Hayya dan Widyasari, 2021: 162).

(2) Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan produk dilakukan berdasarkan kebutuhan yang muncul pada tahap Analisis. Langkah ini dimaksudkan untuk membuat rancangan perdana media pembelajaran berbasis kartu paragraf yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan lingkungan sekolah. Perancangan produk merupakan bagian yang krusial dalam memastikan media yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif pada proses pembelajaran. Hal ini konsisten dengan pemaparan bahwa pada tahap *Design* ADDIE, dilakukan perancangan konten, media, dan struktur penyajian yang dirancang dengan karakter peserta didik serta tujuan pembelajaran (Nengsih, dkk., 2025: 3020).

Proses perancangan produk dilakukan melalui tiga langkah. Pertama, penyusunan skenario pembelajaran, di mana peneliti menentukan mata pelajaran di Sekolah Dasar yang digunakan sebagai konteks simulasi media kartu paragraf. Skenario ini mempertimbangkan durasi belajar agar penggunaan media selaras dengan waktu yang tersedia, serta mengatur urutan aktivitas pembelajaran untuk memastikan media dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kedua, pembuatan desain kartu paragraf dilakukan menggunakan aplikasi Canva. Setiap kartu berisi teks yang mencakup paragraf persuasif, pertanyaan terkait isi teks, dan elemen visual yang menggambarkan latar tempat teks. Pembuatan desain ini

bertujuan agar media tidak hanya menyajikan materi secara informatif, tetapi juga menarik, interaktif, dan mudah dipahami peserta didik.



Gambar 1. Design Kartu Paragraf

Ketiga, pembuatan *storyboard* dilakukan dengan mengubah desain kartu paragraf menjadi representasi visual yang sistematis. *Storyboard* memetakan alur penggunaan media, urutan materi, serta visualisasi teks dan pertanyaan sehingga dosen, guru, dan peneliti dapat menilai keterpaduan media sebelum diuji coba di kelas. *Storyboard* membuat alur pembelajaran menjadi lebih jelas, visualisasi media lebih nyata, dan proses evaluasi desain dapat dilakukan lebih efektif.





Gambar 2. Storyboard Kartu Paragraf

Tahap perancangan produk ini menjadi landasan utama bagi pengembangan prototipe media pada tahap selanjutnya, sehingga media kartu paragraf dapat diterapkan secara maksimal dalam pembelajaran membaca peserta didik kelas V.

(3) Tahap Pengembangan (*Development*)

Peneliti melanjutkan ke tahap pengembangan atau produksi prototipe media pembelajaran. Desain awal kartu paragraf yang sudah dibuat kemudian dikembangkan pada tahap ini menjadi media siap pakai yang lebih kokoh dan mudah digunakan di kelas. Proses pengembangan mencakup pembuatan papan dan standee untuk menempatkan kartu paragraf, di mana setiap kartu dialasi dengan *yellow board* agar lebih kuat dan tahan lama. Agar mempermudah penggunaan, papan dilengkapi dengan gantungan, sedangkan kartu paragraf diberi tali rami sehingga dapat digantung dan dipindahkan dengan mudah sesuai kebutuhan pembelajaran.



Gambar 3. Media Kartu Paragraf

Setelah media dikembangkan, validasi prototipe kartu paragraf oleh Ahli Materi dan Media dilakukan untuk memastikan bahwa media yang dihasilkan sudah layak, efektif, serta mudah diterapkan oleh peserta didik. Penilaian dilakukan melalui lembar instrumen yang menggunakan skala Likert 5 poin, yang sebelumnya telah direview oleh dosen pembimbing untuk memastikan instrumen mampu menilai aspek-aspek esensial dari produk, termasuk kepraktisan, daya tarik, dan kesesuaian materi. Prosedur ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa media ‘Siklus Air Tiga Dimensi’ terbukti sangat layak menurut validator dan mendapat sambutan positif dari peserta didik setelah melalui tahapan pengembangan dan validasi ahli (Khoiriyatussoliha, dkk., 2022: 27-32).

Berdasarkan saran dan rekomendasi dari validator, produk kemudian direvisi agar lebih optimal. Revisi ini mencakup penyesuaian desain, penambahan elemen pendukung, dan perbaikan teknis lainnya sehingga media kartu paragraf siap diterapkan dalam pembelajaran membaca peserta didik kelas V. Tahap pengembangan ini menjadi fase kunci dalam siklus R&D, karena menjamin bahwa media pembelajaran yang dihasilkan lebih dari sekedar menarik dan interaktif, melainkan juga valid, layak, dan efektif untuk digunakan di kelas.

(4) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah produk media pembelajaran berbasis kartu paragraf direvisi sesuai saran dan rekomendasi validator, tahap Implementasi melibatkan uji coba terbatas untuk mengevaluasi sejauh mana media pembelajaran dapat digunakan secara optimal. Uji coba melibatkan 15 peserta didik di kelas VB, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung daya tarik media, keterlibatan peserta didik, serta respons mereka terhadap kartu paragraf.

Uji coba skala kecil memberi kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh umpan balik awal mengenai kepraktisan, kemudahan penggunaan, dan daya tarik media. Observasi selama uji coba dilakukan untuk menilai partisipasi peserta didik, interaksi dengan media, dan pemahaman mereka terhadap isi teks. Hasil uji coba terbatas menjadi dasar untuk menyempurnakan media sebelum diterapkan pada pembelajaran dengan cakupan lebih luas. Temuan Rahmawati, (2025: 25-26) memperjelas betapa krusialnya tahap implementasi dalam pengembangan media. Temuan penelitian menyatakan bahwa media berbasis Canva memperoleh respons sebesar 88% dari peserta didik (kategori sangat praktis) dan 91% dari guru (kategori sangat layak). Hasil tersebut membuktikan bahwa uji coba terbatas berfungsi sebagai indikator awal penerimaan dan keefektifan media dalam proses pembelajaran.

Tahap implementasi pada penelitian ini menegaskan bahwa media kartu paragraf tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga diterima dengan baik, menarik, serta mendukung peningkatan keterampilan membaca peserta didik.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah dilakukan uji coba terbatas pada kelas VB dengan 15 peserta didik, peneliti melanjutkan ke tahap Evaluasi untuk menilai efektivitas media kartu paragraf secara utuh. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui dua hal utama, yaitu respon peserta didik terhadap penggunaan media dan kualitas media kartu paragraf itu sendiri.

Respon peserta didik diamati melalui interaksi mereka dengan media, partisipasi dalam aktivitas membaca, serta keterlibatan dalam menjawab pertanyaan yang disajikan pada kartu. Sementara itu, kualitas media dinilai berdasarkan aspek kepraktisan, daya tarik, dan kesesuaian konten dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan menyerap dan menerapkan umpan balik, kritik, serta saran yang diperoleh dari uji coba terbatas sebagai acuan untuk penyempurnaan media. Hal tersebut mendukung prinsip tahap Evaluation pada ADDIE, yaitu menilai secara menyeluruh efektivitas media dan pembelajaran sekaligus menyediakan dasar untuk penyempurnaan produk sebelum digunakan secara luas (Muna dan Wardhana, 2021: 180).

Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk implementasi skala besar di kelas VA yang terdiri dari 29 peserta didik. Langkah ini menjamin bahwa media kartu paragraf yang dibuat memenuhi kriteria validitas, kelayakan teknis, sekaligus efektivitas penggunaan dalam menguatkan keterampilan membaca, antusiasme serta motivasi belajar peserta didik di kelas yang lebih besar. Evaluasi menjadi bagian krusial dari siklus R&D karena memungkinkan penyempurnaan produk sebelum penerapan secara luas di lingkungan sekolah (Muna dan Wardhana, 2022: 181).

B. Hasil Validasi Para Ahli Tentang Media Kartu Paragraf dengan Model CIRC untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil validasi, media kartu paragraf dengan model CIRC dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman peserta didik kelas V, baik dari sisi kelayakan materi maupun kelayakan tampilan media.

Hasil validasi ahli materi menunjukkan skor 77 dari skor maksimal 85, sehingga persentase kelayakan mencapai 90,58%. Kategori penilaian ditetapkan sebagai berikut: (1) sangat layak 69–85, (2) layak 52–68, (3) cukup layak 35–51, (4) kurang layak 18–34, dan (5) sangat tidak layak 17. Validasi ini dilakukan terhadap 17 pernyataan dengan skor maksimal per pernyataan 5, sehingga total skor maksimal adalah 85. Berdasarkan kriteria tersebut, skor 77 termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Validasi yang dilakukan oleh ahli media menghasilkan skor 56 dari skor maksimal 65, sehingga persentase kelayakan mencapai 86,15%. Rentang kategori penilaian yang digunakan adalah: (1) sangat layak 53–65, (2) layak 40–52, (3) cukup layak 27–39, (4) kurang layak 14–26, dan (5) sangat tidak layak 13. Validasi ini dilakukan terhadap 13 pernyataan dengan skor maksimal per pernyataan 5, sehingga total skor maksimal adalah 65. Skor 56 termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Media kartu paragraf model CIRC dinyatakan sangat layak dari segi materi maupun tampilan media dan dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi peserta didik kelas V.

Tabel 1. Validasi Ahli Materi

Kategori	Hasil Validasi Materi	
	Validasi 1	Validasi 2
Sangat Layak	73	77

Tabel 2. Validasi Ahli Media

Kategori	Hasil Validasi Media	
	Validasi 1	Validasi 2
Sangat Layak	56	56

C. Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Setelah Pembelajaran Menggunakan Media Kartu Paragraf dengan Model CIRC

Pada tahap implementasi skala besar di kelas VA, diperoleh hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 29 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman sebesar 82,46, melampaui standar ketuntasan yang berlaku. Sebanyak 27 dari 29 peserta didik (93,10%) berhasil tuntas, sementara 2 siswa (6,90%) belum mencapai KKM, menunjukkan bahwa media kartu paragraf berbasis model CIRC efektif untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V. Temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menegaskan efektivitas model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik SD. Adawiyah, dkk., (2020: 233) menemukan bahwa penggunaan model CIRC efektif untuk kelas IV dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, dibuktikan melalui kenaikan nilai rerata beserta banyaknya peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar.

Tahapan evaluasi ini membuktikan bahwa media kartu paragraf dengan model pembelajaran CIRC selain memenuhi kriteria kelayakan dan menarik, juga dapat memperkuat kemampuan membaca pemahaman peserta didik secara signifikan, dilihat dari rata-rata nilai maupun tingkat ketuntasan seluruh kelas, sehingga media ini dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi peserta didik kelas V.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Peserta Didik

Kode Peserta Didik	Penilaian	
	Rata-rata	KKM
PD 1	78,87	75
PD 2	93,87	75
PD 3	95,53	75
PD 4	94,43	75
PD 5	76,10	75
PD 6	80,00	75

Kode Peserta Didik	Penilaian	
	Rata-rata	KKM
PD 7	94,43	75
PD 8	72,77	75
PD 9	64,40	75
PD 10	88,87	75
PD 11	78,87	75
PD 12	88,33	75
PD 13	79,43	75
PD 14	75,53	75
PD 15	77,20	75
PD 16	78,87	75
PD 17	93,87	75
PD 18	95,53	75
PD 19	94,43	75
PD 20	76,10	75
PD 21	80,00	75
PD 22	94,43	75
PD 23	72,77	75
PD 24	64,40	75
PD 25	88,87	75
PD 26	78,87	75
PD 27	88,33	75
PD 28	79,43	75
PD 29	75,53	75

IV. SIMPULAN

Hasil studi memperlihatkan bahwa pengembangan media kartu paragraf berbasis model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berhasil dilakukan melalui tahapan Research and Development (R&D) dan model ADDIE, mulai dari Analysis, Design, Development, Implementation, hingga Evaluation. Media yang dikembangkan dinyatakan sangat layak dari sisi materi maupun tampilan berdasarkan validasi ahli. Implementasi media kartu paragraf dengan model CIRC terbukti efektif untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Nyapah 2. Tingkat rata-rata kemampuan membaca pemahaman peserta didik tercapai pada nilai 82,46, melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 93,10%. Media ini memandu peserta didik menemukan ide pokok, memahami hubungan antarkalimat, dan menyusun paragraf secara lebih terstruktur melalui aktivitas kooperatif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan bermakna.

Saran yang dapat diberikan meliputi: bagi guru, penerapan media kartu paragraf berbasis CIRC disarankan agar pembelajaran membaca pemahaman lebih efektif dan menyesuaikan konten dengan karakteristik peserta didik; bagi pengembang media, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menciptakan media manipulatif lainnya yang mendukung pembelajaran kooperatif; bagi penelitian lanjutan, disarankan mengeksplorasi penggunaan media kartu paragraf pada jumlah peserta didik yang lebih besar, materi yang bervariasi, serta menilai efek jangka panjang terhadap kemampuan literasi peserta didik.

Pengembangan media kartu paragraf berbasis CIRC terbukti tidak hanya untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik, tetapi juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai konteks peserta didik.

V. REFERENSI

- Adawiyah, H., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (Circ) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. 3(2), 233–247.
- Adhi Kurniawan, Yepi Sedy Purwananti, R. S. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Circ Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sd*. 10(September).
- Annisa, A., Simbolon, M. S., Pardede, O. B., Sari, S., & Setiawan, D. S. A. (2022). Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Menemukan Gagasan Utama Dalam Paragraf . *Jurnal Basataka (Jbt)*, 5(1), 71–78.
- Aprilyawati, N. P., & Asril, N. M. (2024). *Model Pembelajaran Circ Berbantuan Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 5(2), 166–175.
- Aprinawati, I., Rani, A. R., Sumianto, & Astuti, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Flash Cards Di Sdn 163 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(4), 1349–1358.
- Aqiella Salsa Fadia Hayya, R. W. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Dengan Model Addie Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas Iii Sd*. V(November).
- Ardian Falentina, D. A. (2025). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Melalui Metode Circ Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 10(September).
- Faujianor, A., Ningsih, S. H., Safitri, N., & Aziz, A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Bagan Dan Audio Berbasis Multimodal Solusi Mengatasi Kendala Keterbatasan Teknologi Pembelajaran*. 03(02).
- Khofifah Naila Muna, S. W. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dengan Model Addie Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Perkenalan Diri Dan Keluarga Untuk Kelas 1 Sd Khofifah Naila Muna 1) , Surya Wardhana 2)*. V(November).
- Lisnawati, L., Amalia, A. R., & Lyesmaya, D. (2023). *Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Media Kartu Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. 9(3), 1228–1235. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i3.5236>
- Nafisha Khoiriyatussolihah, Sutrisno, P. A. W. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Siklus Air Tiga Dimensi Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar*. 10(1), 17–32.
- Nengsih, L., Nurdin, Z., Rahmi, S. M., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2025). *Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Model Addie Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Development Of An Interactive E-Module Based On The Addie Model To Improve Learning Outcomes In Fiqh*. 5(10), 3018–3028.
- Ni Putu Riska Ayu Pratiwi, Ni Wayan Suniasih, I. G. A. A. W. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia*. 5(April), 42–52.
- Novita Julaicha, L. P. (2025). 1 , 2 12. 10(September).
- Rahmawati, M. (2025). *This Study Aims To Develop A Digital Learning Media Based On The Canva Application To Enhance Students ' Motivation And Learning Outcomes On The Topic Of Identifying Main Ideas In Paragraphs . The Lack Of Interactive Media In The Learning Process Often Re*. 9(1), 21–27.
- Rahmawati, M., & Umam, N. K. (2023). *Analisis Keterampilan Membaca Dengan Model Pembelajaran Circ Pada Peserta Didik Kelas 4 Upt Sd Negeri 68 Gresik*. 29(1), 55–61. <https://doi.org/10.30587/Didaktika.V29i1.5097>
- Susanti, E., & Nurfaidah, N. (2024). *Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*. 2(1), 1–9.